

**LAPORAN
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

TAHUN AKADEMIK 2020/2021



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

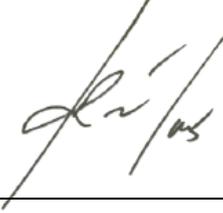
**BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2021**

LAPORAN
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Laporan Audit Standar Mutu Berbasis APS 4.0
Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
T.A 2020/2021

telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Medan, 05 Agustus 2021

| Disetujui oleh : Rektor | Diperiksa oleh : Kepala Badan Penjaminan Mutu | Disusun oleh : Kepala Bidang Monev dan Audit |
|---|---|---|
|  |  |  |
| <u>Prof. Dr. Agussani, M.AP</u> | <u>Dr. Yan Hendra, M.Si</u> | <u>Rini Astuti, S.E., M.M</u> |

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulisan Laporan Audit Standar Mutu di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Akuntansi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan ini berdasarkan output dari pelaksanaan audit yang bertujuan memonitoring dan mengevaluasi kinerja program fakultas dan program studi tahun akademik 2020/2021 berdasarkan standar mutu.

Laporan Audit Standar Mutu ini merupakan gambaran pelaksanaan dan hasil kegiatan unit kerja pada 38 Program Studi, 10 Fakultas dan 7 lembaga/unit pendukung yang telah dilaksanakan pada bulan Juni – Juli 2021 dengan melibatkan 59 orang tim auditor audit mutu internal UMSU.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Wakil Rektor-I,II dan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan fasilitas.
3. Pimpinan Fakultas dan Program Studi di lingkungan UMSU yang telah banyak memberikan informasi dan data, serta dokumen yang diperlukan.
4. Seluruh lembaga/unit terkait yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Tim Auditor Mutu Internal atas partisipasi, kerjasama, dan kebersamaannya.
6. Semua pihak yang telah membantu terhadap jalannya pelaksanaan audit dan penyusunan laporan ini.

Akhirnya, semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

Medan, 05 Agustus 2021

Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Maksud dan Tujuan | 1 |
| C. Ruang Lingkup Audit | 2 |
| BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU | 3 |
| A. Tahapan Audit Standar Mutu | 3 |
| B. Metodologi Audit | 3 |
| C. Teknik Audit | 3 |
| D. Lingkup Audit | 3 |
| BAB III HASIL DAN ANALISIS | 5 |
| 1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis | 5 |
| 1.1 Indikator Kinerja | 5 |
| 1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategis | 6 |
| 2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama | 8 |
| 2.1 Indikator Kinerja | 8 |
| 2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama | 12 |
| 3. Kemahasiswaan | 14 |
| 3.1 Indikator Kinerja | 14 |
| 3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan | 15 |
| 4. Sumber Daya Manusia | 16 |
| 4.1 Indikator Kinerja | 16 |
| 4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia | 21 |
| 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana | 24 |
| 5.1 Indikator Kinerja | 24 |
| 5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana dan Prasarana | 26 |
| 6. Pendidikan | 28 |
| 6.1 Indikator Kinerja | 28 |
| 6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan | 32 |
| 7. Penelitian | 36 |
| 7.1 Indikator Kinerja | 36 |
| 7.2 Evaluasi Capaian Penelitian | 37 |
| 8. Pengabdian kepada Masyarakat | 38 |
| 8.1 Indikator Kinerja | 38 |
| 8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat | 40 |
| 9. Luaran dan Capaian Tridharma | 41 |
| 9.1 Indikator Kinerja | 41 |
| 9.2 Evaluasi Capaian Luaran dan Capaian Tridharma | 44 |
| BAB IV KESIMPULAN | 47 |
| BAB V REKOMENDASI | 49 |
| BAB VI LAMPIRAN | 51 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap Lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi wajib melaksanakan standar pendidikan sesuai dengan yang diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) berdasarkan permenristekdikti No.44 Tahun 2015 atau permendikbud No.2 tahun 2020 ditambah dengan standar yang melampaui dan menjadi penciri pada Perguruan Tinggi masing-masing. Untuk melaksanakan SNPT tersebut, perguruan tinggi menerapkan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara berkelanjutan. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi, melalui penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan visi dan memenuhi misi serta kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal diperguruan tinggi. Mutu perguruan tinggi didasarkan pada kesesuaian implementasi antara penyelenggaraan aktivitas tridharma dan pendukung lainnya dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Tata kelola perguruan tinggi menjadi hal yang paling pokok untuk dikembangkan, sehingga eksistensi dan pengembangan sebuah entitas Perguruan Tinggi akan ditentukan oleh lembaga-lembaga eksternal baik dalam skala nasional maupun internasional, dalam bentuk status Akreditasi dan Pemingkatan (rank) Perguruan Tinggi yang menjadi indikator kualitas akademik. Pada level nasional ada penilaian akreditasi yang dilakukan oleh BAN-PT maupun LAM-PT, serta Kemenristek Dikti untuk pemeringkatan tingkat nasional. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) telah menetapkan 37 standar mutu yang diimplementasikan dan dioperasionalkan dalam bentuk Indeks Kinerja Strategi (IKS) pada TA. 2017/2018 dan pada tahun 2020 mengalami perkembangan menjadi 35 standar mutu. Standar mutu yang ditetapkan diaudit secara komprehensif setiap tahunnya. Laporan ini akan menjadi fondasi bagi pengembangan SPMI pada tahun-tahun berikutnya.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dilakukannya Audit Standar Mutu ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi 35 standar mutu yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan dan dilaksanakan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tersusun. Di samping itu juga untuk mengetahui ketercapaiannya, serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan standar mutu internal selama 1 (satu) tahun siklus pelaksanaan sesuai dengan siklus PPEPP. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu perguruan tinggi secara kompetitif ditingkat nasional maupun internasional.

C. Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup audit meliputi pemeriksaan komprehensif atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan *core unit* (fakultas dan program studi) yang bersumber dari anggaran UMSU maupun eksternal pada satu tahun berjalan.

BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU

Kegiatan audit ini dilaksanakan berdasarkan tahapan siklus PPEPP yang telah terlaksana pada bulan Juni-Juli 2021. Responden yang diaudit adalah seluruh pimpinan fakultas dan para wakil dekan, serta ketua dan sekretaris program studi yang ada di UMSU.

Pelaksanaan audit standar mutu di UMSU dilakukan oleh Bidang Penjaminan Mutu Internal pada Badan Penjaminan Mutu UMSU, yang dilakukan satu kali satu tahun. Hasilnya dipaparkan pada Rapat Kerja Tahunan (RKT) pada setiap bulan Agustus.

Pelaksanaan audit melibatkan 59 Auditor Internal yang mengcover seluruh *core* unit dan *supporting* unit yang ada di universitas. Audit standar mutu dilakukan berdasarkan capaian atas target kinerja yang dibebankan pada masing-masing unit yang telah dicanangkan pada saat RKT tahun sebelumnya.

A. Tahapan Audit Standar Mutu

Tahapan audit internal meliputi:

1. Tahap Perencanaan Penugasan
2. Pengumpulan data melalui Audit Mutu Akademik Internal oleh auditor dan unit kerja
3. Penilaian per Unit
4. Pemeriksaan rinci
5. Penyampaian berita acara
6. Penyusunan Laporan Hasil

B. Metodologi Audit

1. Pengumpulan data primer dan data sekunder
2. Konfirmasi pihak terkait
3. Uji petik kegiatan jika diperlukan
4. Analisis data

C. Teknik Audit

Untuk pengumpulan data primer digunakan (1) Wawancara terhadap seluruh pimpinan unit. (2) Kuesioner terkait isian capaian unit kerja yang belum tercover sistem informasi. Sedangkan untuk pengumpulan data sekunder dilakukan dengan dokumentasi atas laporan kegiatan yang telah dilakukan yang tersedia dari masing masing unit baik melalui sistem informasi maupun laporan fisik.

D. Lingkup Audit

Lingkup audit mencakup 35 standar mutu yang telah ditetapkan oleh UMSU berdasarkan SK Rektor No. 792/KEP/II.3-AU/UMSU/F/2020 yang terdiri atas:

1. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas 8 (delapan) standar
2. Standar Nasional Penelitian terdiri atas 8 (delapan) standar
3. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas 8 (delapan) standar
4. Standar Pendidikan Tinggi UMSU yang terdiri atas 11 standar yaitu;
 - a. Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK
 - b. Standar Jati diri
 - c. Standar Tata Pamong
 - d. Standar Kemahasiswaan
 - e. Standar Sistem Informasi
 - f. Standar Kerja sama
 - g. Standar Pengelolaan Keuangan
 - h. Standar Suasana Akademik
 - i. Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum
 - j. Standar Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran
 - k. Standar Pembelajaran dalam Jaringan (Daring)

BAB III HASIL DAN ANALISIS
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis

1.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator untuk memenuhi kriteria visi, misi, tujuan dan strategis yang merupakan implementasi dari Standar Jati Diri. Standar Jati Diri merupakan standar non akademik yang meliputi beberapa aspek identitas perguruan tinggi salah satunya yaitu VMTSS (Visi Misi Tujuan Sasaran dan Strategi). Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi harus ditulis secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain VMTSS universitas, di tingkat UPPS dan program studi diwajibkan untuk menyusun dan menetapkan VMTSS yang sesuai dengan VMTSS universitas dan visi keilmuan dimasing-masing program studi untuk memenuhi kriteria 1 dalam APS 4.0 tentang visi, misi, tujuan dan strategis. Mekanisme penyusunan VMTSS harus jelas dan melibatkan pemangku kepentingan sehingga dalam pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan. Secara keseluruhan, standar jati diri Program Studi Pendidikan Akuntansi telah mencapai 86.25% dengan rincian capaian setiap indikator sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis T.A 2020/2021

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | % Capaian |
|--|---------------|---------|---------------|
| STANDAR JATI DIRI | | | |
| Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi. | 85% | 83% | 95% |
| Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya. | 4 | 3 | 75% |
| Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS. | 4 | 3 | 75% |
| Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti. | 4 | 4 | 100% |
| Rata-rata | | | 86.25% |

Peningkatan kinerja program studi, data hasil audit 2 tahun terakhir dirangkum dalam data trend. Berikut adalah data trend hasil audit standar jati diri berdasarkan indikator kinerja IKS dan tambahan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Trend Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis Tahun 2020-2021

| Indikator Kinerja | % Capaian | |
|--|---------------|---------------|
| | 2019/2020 | 2020/2021 |
| STANDAR JATI DIRI | | |
| Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi. | 90% | 95% |
| Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya. | 75% | 75% |
| Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS. | 75% | 75% |
| Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti. | 75% | 100% |
| Rata-rata | 78,75% | 86,25% |

Dari tabel diatas dapat dijelaskan trend capaian dan indikator VMTS tahun 2020 s/d 2021 dengan penjabaran pemahaman visi misi dan strategis yang konsisten dari tahun ke tahun. Pada indikator persentase pemahaman VMTS selama dua tahun dari 2020 dengan hasil 78,75%, tahun 2021 dengan hasil 86,25%.

1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Capaian Prodi Pendidikan Akuntansi terkait visi, misi, tujuan dan strategis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

| Indikator | % Capaian | Faktor Pendukung/ Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|-----------|---|---|
| Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategis. | 95% | sosialisasi VMTS dilakukan dengan pemasangan VMTS disetiap ruangan, website | pelaksanaan VMTS diwujudkan dalam proses pembelajaran dan kegiatan akademik serta non akademik |
| Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Progridam Studi (PS) yang dikelolanya. | 75% | universitas menyusun pedoman VMTS dan melakukan evaluasi kesesuaian visi misi | dilaksanakan evaluasi kesesuaian visi misi setiap semester |
| Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS. | 75% | UPPS menjalin hubungan baik dengan mitra dan stake holder | Mitra dan stakeholder diundang setiap semester utk memberikan masukan terhadap kurikulum pembelajaran |

| Indikator | % Capaian | Faktor Pendukung/ Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|----------------------|--|---|
| Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti. | 100% | Adanya pedoman dan strategi pencapaian tujuan yang dianalisis dan sistematis | UPM melakukan pengawasan terhadap ketercapaian visi misi tujuan dan sasaran |

Berdasarkan tabel 3 diatas, maka diperoleh capaian VMTS dengan pemahaman capaian sebesar 86.25%, hal tersebut didukung oleh faktor keberhasilan melalui sosialisasi secara efektif dan efisien yang dilakukan secara berkala dengan metode dan momen yang tepat. Kemudian dalam mengukur capaian VMTS, program studi dan fakultas melibatkan sepenuhnya stakeholder internal dan eksternal dengan penyusunan Renstra Fakultas dan RKT.

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

2.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 indikator kinerja utama (IKU) dan 3 indikator kinerja tambahan (IKT) yang berkaitan dengan tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Adapun IKU yang diukur dalam kinerja tata pamong diantaranya komitmen pimpinan, kapabilitas, pelampauan SN-DIKTI, analisis keberhasilan, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu serta pengukuran kepuasan pemangku kepentingan. Sedangkan indikator tata kelola menjabarkan 3 standar yaitu standar pengelolaan pembelajaran yang terdiri dari persentase kepuasan mahasiswa, standar pengelolaan penelitian yang terdiri dari persentase kepuasan mitra penelitian dan standar pengelolaan PkM yang terdiri dari persentase kepuasan mitra PkM. Standar tata pamong yaitu komitmen pimpinan, pelampauan SN-Dikti, dan yang berkaitan dengan sistem penjaminan mutu. Untuk indikator kerjasama menjabarkan mutu, manfaat, kepuasan, rasio serta persentase jumlah penelitian yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri dan luar negeri.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama T.A 2020/2021

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | % Capaian |
|--|---------------|---------|-----------|
| STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | | | |
| Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik | 75% | 65% | 95% |
| STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN | | | |
| Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik | 75% | 62% | 92% |
| STANDAR PENGELOLAAN PKM | | | |
| Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik | 75% | 66% | 96% |
| STANDAR JATI DIRI | | | |
| Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi | 4 | 4 | 100% |
| Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek | 4 | 3 | 75% |
| STANDAR TATA PAMONG | | | |
| Komitmen pimpinan PS. | 4 | 4 | 100% |
| Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek | 4 | 4 | 100% |
| Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria. | 4 | 4 | 100% |
| Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan. | 4 | 4 | 100% |

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | % Capaian |
|--|---------------|---------|------------|
| Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek | 4 | 4 | 100% |
| Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan Pendidikan Akuntansi, yang memenuhi 6 aspek | 4 | 3 | 75% |
| Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas | 4 | 4 | 100% |
| Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria | 4 | 4 | 100% |
| Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek | 4 | 4 | 100% |
| Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek | 4 | 3 | 75% |
| Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek | 4 | 4 | 100% |
| Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek | 4 | 3 | 75% |
| STANDAR KERJASAMA | | | |
| Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PKM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek | 4 | 4 | 100% |
| Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PKM dengan jumlah dosen tetap PS | 1:3 | 1:5 | 100% |
| Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS | 1:2 | 1:9 | 100% |
| Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri | 5% | 0% | 0% |
| Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri | 50% | 15% | 30% |
| Rata-rata | | | 88% |

Dari tabel diatas dapat dilihat capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun 2020/2021 mengalami fluktuasi yang sangat baik, hal ini terlihat pada tabel capaian indikator kinerja dengan penjabaran capaian standar jati diri (kelengkapan struktur organisasi), standar tata pamong hampir seluruh indikator mengalami peningkatan persentase capaian yang sangat baik melebihi nilai standar yang telah ditentukan. Namun pada standar kerjasama pada bagian persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri 0% dan dalam negeri 30%, dikarenakan belum sesuai dengan roadmap penelitian program studi dengan mitra. Nilai capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun akademik 2020/2021 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 88%.

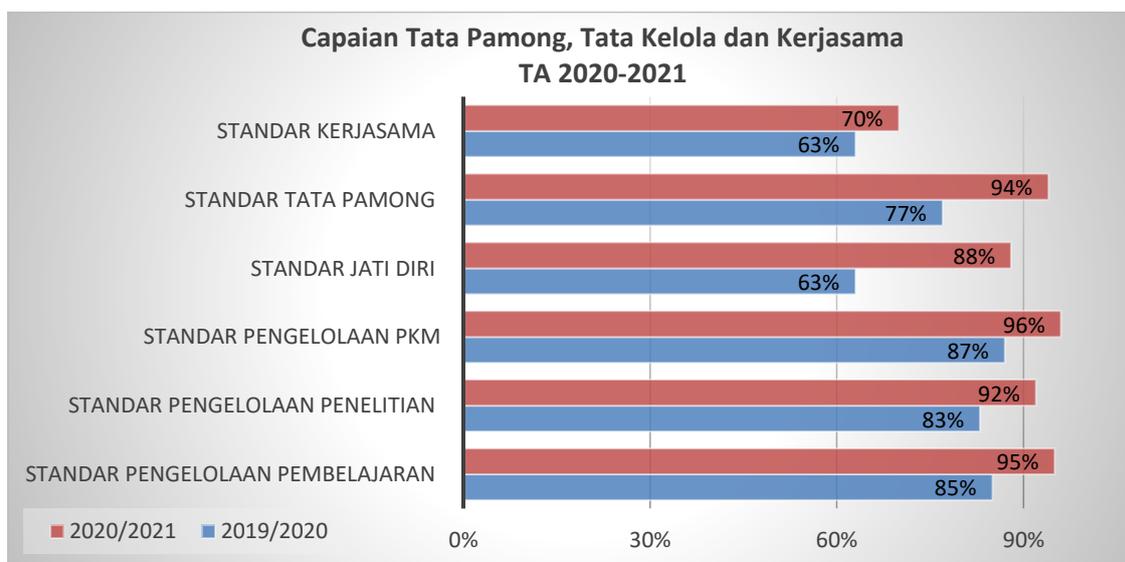
Ketercapaian kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama Program Studi Pendidikan Akuntansi dalam 2 tahun terakhir tersaji pada Tabel 5.

**Tabel 5. Trend Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong,
Tata Kelola dan Kerjasama Tahun 2020-2021**

| Indikator Kinerja | % Capaian | |
|--|------------|------------|
| | 2019/2020 | 2020/2021 |
| STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | | |
| Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik | 85% | 95% |
| STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN | | |
| Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik | 83% | 92% |
| STANDAR PENGELOLAAN PkM | | |
| Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik | 87% | 96% |
| STANDAR JATI DIRI | | |
| Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi | 75% | 100% |
| Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek | 50% | 75% |
| STANDAR TATA PAMONG | | |
| Komitmen pimpinan PS. | 75% | 100% |
| Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek | 75% | 100% |
| Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria. | 100% | 100% |
| Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan. | 75% | 100% |
| Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek | 75% | 100% |
| Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan Pendidikan Akuntansi, yang memenuhi 6 aspek | 75% | 75% |
| Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas | 100% | 100% |
| Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria | 75% | 100% |
| Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek | 75% | 100% |
| Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek | 75% | 75% |
| Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek | 75% | 100% |
| Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek | 75% | 75% |
| STANDAR KERJASAMA | | |
| Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek | 75% | 100% |
| Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS | 75% | 75% |
| Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS | 75% | 75% |
| Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri | 70% | 75% |
| Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri | 18% | 23% |
| Rata-rata | 74% | 88% |

Berdasarkan Tabel 5, total capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama Program Studi Pendidikan Akuntansi pada tahun 2019/2020 rata-rata persentase capaian sebesar 74%, pada tahun ini masih terlihat belum tercapai karena masih dibawah 75%. Rata-rata persentase pada tahun 2020/2021 tercapai sebesar 88%.

Dilihat dari perkembangan capaian kinerja yang tidak tercapai hanya standar kerjasama selama 2 tahun penilaian dan standar lainnya sudah tercapai pada tahun 2020/2021.



2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Evaluasi capaian Prodi Pendidikan Akuntansi terkait tata pamong, tata Kelola dan kerjasama dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/ Penghambat | Tindak Lanjut |
|---|-----------|--|---|
| Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik | 95% | Dilakukan penambahan sarana prasarana yang berkaitan dgn proses pembelajaran | Setiap tahun dilakukan pengecekan dan penambahan sarpras melalui sim asset umsu |
| Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik | 92% | Penelitian yang dilakukan disesuaikan dengan kebutuhan mitra | Dilaksanakan monev penelitian setiap pengumpulan laporan penelitian 70% |
| Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik | 96% | PKM yang dilakukan disesuaikan dengan kebutuhan mitra | Dilaksanakan monev PKM setiap pengumpulan laporan |
| Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi | 100% | Tersedianya pedoman organisasi tata laksana dan analisa jabatan | Komitmen dari civitas akademika sebagai perwujudan dari good governance |
| Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek | 75% | Dilaksanakannya monev dan audit secara sistematis | implementasi dari monev dan audit yang dilakukan secara maksimal |

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/ Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|-----------|---|--|
| Komitmen pimpinan PS. | 100% | Melakukan seleksi pimpinan PS, UPPS dan Universitas yang efektif | Meningkatkan penerapan standar dan pedoman yang ditetapkan oleh PS, UPPS dan PS |
| Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek | 100% | Efektifnya pemilihan pejabat struktural dan adanya dokumen formal untuk mengoperasionalkan PS | Meningkatkan efesiensi pemilihan pejabat struktural dan memutakhirkan dokumen formal |
| Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria. | 100% | Kemampuan PS, UPPS dan Unit Penjaminan Mutu untuk menjabarkan UU No12 Tahun 2012 | Meningkatkan jumlah indikator kinerja tambahan yang menunjukkan keunggulan/keunikan dan daya saing ditingkat internasional |
| Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan. | 100% | Dilaksanakan audit mutu internal | Tindak lanjut hasil audit mutu internal |
| Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek | 100% | Adanya kebijakan mutu, dokumen mutu, SOP, IK dan formulir, serta audit mutu yang merupakan panduan didalam melaksanakan seluruh kegiatan PT | Meningkatkan <i>benchmarking</i> dalam peningkatan mutu |
| Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan Pendidikan Akuntansi, yang memenuhi 6 aspek | 75% | Adanya sistem informasi yang mendukung pelaksanaan monev secara berkala | Mengefisiensikan pelaksanaan monev dan memutakhirkan sistem informasi dan pelaksanaan monev |
| Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas | 100% | Adanya sistem dan pedoman formal untuk menetapkan program kerja setiap tahun | Meningkatkan jumlah kegiatan yang selaras dengan program kerja setiap tahun |
| Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria | 100% | Terlaksananya audit mutu internal setiap tahun | Mengoptimalkan hasil audit mutu internal secara berkala |
| Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek | 100% | Pelaksanaan AMI yang dilakukan terlaksana secara sistematis | Mengoptimalkan penerapan dan hasil AMI |
| Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek | 75% | Pelaksanaan AMI yang dilakukan terlaksana secara sistematis | Mengoptimalkan penerapan dan hasil AMI |
| Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek | 100% | Adanya sistem dan pedoman formal untuk menetapkan program kerja setiap tahun | Meningkatkan jumlah kegiatan yang selaras dengan program kerja setiap tahun |

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/ Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|-----------|---|---|
| Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek | 75% | Adanya pedoman formal pada penetapan best practice terkait penyelenggaraan program studi yang bermutu | Meningkatkan turunan pedoman formal |
| Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek | 100% | Kegiatan yang dilaksanakan dengan mitra sesuai kebutuhan bersama | Meningkatkan jumlah kegiatan |
| Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS | 75% | Terlaksananya audit mutu internal bidang kerjasama | Mangoptimalkan hasil audit mutu internal bidang kerjasama |
| Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS | 75% | Tersinkronisasinya program kerja program studi dengan mitra kerjasama | Meningkatkan kegiatan dan kedalaman kegiatan bersama |
| Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri | 75% | Belum dilakukannya MOA | Menindaklanjuti kerjasama penelitian |
| Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri | 23% | Belum tersinkronisasinya kepakaran DTPS dengan tema/topik penelitian mitra | Meningkatkan kapabilitas/kepakaran DTPS |

Berdasarkan tabel 6 hasil evaluasi diatas maka dapat dijabarkan bahwa implementasi pelaksanaan indikator kinerja serta capaian tata pamong, tata kelola dan kerjasama mengalami peningkatan yang baik. Hanya pada standar kerjasama tentang Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri yang belum tercapai dikarenakan belum sesuainya road map penelitian PS dengan mitra, maka harus dilakukan pemetaan terhadap kesesuaian road map penelitian dengan mitra.

3. Kemahasiswaan

3.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator kinerja kemahasiswaan, yaitu standar kemahasiswaan. Implementasi dari indikator kinerja standar kemahasiswaan yang terdiri dari rasio jumlah pendaftar, upaya peningkatan animo, rasio mahasiswa asing, ketersediaan layanan kemahasiswaan, jumlah kegiatan KKN (regional, nasional dan internasional), persentase kepuasan mahasiswa terhadap bimbingan karir, dan jumlah penerima beasiswa nasional dan internasional.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja kemahasiswaan pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan T.A 2020/2021

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | % Capaian |
|--|---------------|---------|------------|
| STANDAR KEMAHASISWAAN | | | |
| Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru | 5:1 | 4:1 | 85% |
| Upaya Peningkatan animo mahasiswa. | 4 | 3.7 | 87% |
| Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif | 1:5 | 0 | 0% |
| Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang | 4 | 4 | 100% |
| Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional | 20 | 17.3 | 83% |
| Jumlah kegiatan program KKN Internasional | 5 | 0 | 0% |
| Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja pada kategori sangat baik | 75% | 60% | 80% |
| Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional | 20% | 7.5% | 38% |
| Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional | 10 | 0 | 0% |
| Rata-rata | | | 53% |

Berdasarkan Tabel 7. ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang sudah tercapai 100%. Pada indikator kinerja lainnya tercapai diatas 80%. Untuk jumlah mahasiswa penerima beasiswa dari level nasional hanya tercapai 38%. Untuk indikator kinerja Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif, jumlah kegiatan program KKN Internasional, dan jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional tidak ada yang tercapai atau 0%.

Dari nilai capaian indikator kinerja kemahasiswaan tahun 2020/2021 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 53%. Ketercapaian kinerja Program Studi Pendidikan Akuntansi dalam 2 tahun terakhir tersaji pada Tabel 8.

Tabel 8. Trend Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan Tahun 2020-2021

| Indikator Kinerja | % Capaian | |
|--|-----------|-----------|
| | 2019/2020 | 2020/2021 |
| STANDAR KEMAHASISWAAN | | |
| Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru | 70% | 85% |
| Upaya Peningkatan animo mahasiswa. | 77% | 78% |

| Indikator Kinerja | % Capaian | |
|--|------------|------------|
| | 2019/2020 | 2020/2021 |
| Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif | 0% | 0% |
| Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang | 75% | 100% |
| Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional | 71% | 83% |
| Jumlah kegiatan program KKN Internasional | 0% | 0% |
| Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja sangat baik | 78% | 80% |
| Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional | 25% | 38% |
| Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional | 0% | 0% |
| Rata-rata | 44% | 53% |

Berdasarkan Tabel 8, total capaian indikator kinerja kemahasiswaan Program Studi Pendidikan Akuntansi dari tahun 2019/2020 sampai dengan 2020/2021 belum tercapai karena masih dibawah 75%, dan terlihat dari trend setiap indikator standar yang naik dan turun, hal ini dipengaruhi adanya pandemi covid-19.

3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Evaluasi capaian Prodi Pendidikan Akuntansi terkait penjaminan mutu dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/ Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|-----------|--|--|
| Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru | 100% | Tingkat keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru cukup tinggi | Mengkaji kurikulum dengan penyesuaian kebutuhan pasar sehingga lulusan tidak hanya menjadi peluang ASN |
| Upaya Peningkatan animo mahasiswa. | 100% | Ketersediaan media informasi dan penggunaan metode yang tepat | Melakukan pendekatan di sekolah-sekolah |
| Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif | 0% | Terkendala oleh pandemic | Mengoptimalkan mitra kerjasama internasional |
| Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang | 100% | Komitmen untuk meningkatkan kapabilitas mahasiswa | Meningkatkan sosialisasi pelayanan mahasiswa |
| Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional | 100% | Terjalannya kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah dan sekolah sebagai upaya peningkatan kualitas dan kuantitas KKN | Meningkatkan kebermanfaatan dan kedalaman kegiatan KKN |
| Jumlah kegiatan program KKN Internasional | 0% | Keberadaan masa pandemic mengakibatkan penyelenggaraan tertunda/batal | Membangun relasi dan kerjasama internasional |

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/ Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|------------------|--|---|
| Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja pada kategori sangat baik | 100% | Kesesuaian kegiatan yang dilaksanakan dengan kebutuhan mahasiswa | Meningkatkan durasi kegiatan dan melibatkan mitra eksternal |
| Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional | 50% | Beasiswa masih dari BIDIKMISI dan KIP | Menjalin kerjasama dengan beberapa perusahaan dan instansi pemerintah dan ICE serta meningkatkan kompetensi mahasiswa sehingga memenuhi persyaratan untuk memperoleh beasiswa |
| Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional | 0% | Kriteria yang belum terpenuhi oleh mahasiswa | Meningkatkan kompetensi mahasiswa agar memenuhi persyaratan |

4. Sumber Daya Manusia

4.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Adapun implementasi dari standar sumber daya manusia terdiri dari indikator kinerja standar dosen dan tenaga kependidikan yaitu kecukupan jumlah DTPS, persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor, persentase DTPS yang memiliki jabatan akademik, rasio jumlah mahasiswa, penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa, ekuivalen waktu mengajar, persentase dosen tidak tetap, persentase pengakuan/ rekognisi, pengembangan DTPS, kualifikasi tenaga kependidikan dan laboran, persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan baik tingkat nasional dan internasional, persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat nasional dan internasional serta persentase pelatihan tenaga kependidikan.

Indikator standar peneliti yang terdiri dari persentase jumlah penelitian DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar pelaksana PkM yang terdiri dari persentase jumlah PkM DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar hasil penelitian dan PkM yang terdiri dari persentase publikasi ilmiah bidang penelitian dan PkM, persentase artikel ilmiah bidang penelitian dan PkM yang disitasi, persentase luaran penelitian dan PkM, serta persentase buku ber ISBN. Indikator standar penilaian penelitian yang terdiri dari rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia T.A 2020/2021

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | % Capaian |
|--|---------------|---------|-----------|
| STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | | | |
| Kecukupan jumlah DTPS. | ≥12 | 13 | 100% |
| Persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Spesialis. | ≥50% | 33% | 30% |
| Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/. | ≥70% | 62% | 92% |
| Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. | ≥25 s/d ≤35 | 22 | 95% |
| Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. | ≤6 | 6.3 | 93% |
| Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. | ≥12 s/d ≤16 | 10.6 | 96% |
| Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS. | ≤6 | 6.5 | 95% |
| Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS. | ≥50% | 40% | 90% |
| Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas | 4 | 4 | 100% |
| PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan. | 4 | 4 | 100% |
| PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan. | 4 | 3 | 75% |

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | % Capaian |
|---|---------------|---------|------------|
| Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional | 20% | 11% | 55% |
| Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional | 5% | 1.75% | 35% |
| Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional | 80% | 43.9% | 55% |
| Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional | 40% | 0.5% | 1% |
| Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun | 20% | 18.5% | 93% |
| STANDAR PENELITI | | | |
| Persentase jumlah penelitian DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri | 5% | 0% | 0% |
| STANDAR PELAKSANA PKM | | | |
| Persentase jumlah PKM DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri | 5% | 0% | 0% |
| STANDAR HASIL PENELITIAN | | | |
| Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS | 30% | 27.5% | 92% |
| Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap | 50% | 44% | 88% |
| Persentase luaran penelitian yang dihasilkan DTPS | ≥75% | 70.5% | 94% |
| Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTPS | ≥25% | 21.2% | 85% |
| STANDAR HASIL PKM | | | |
| Persentase Publikasi ilmiah bidang PKM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS | 10% | 5% | 35% |
| Persentase artikel ilmiah bidang PKM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap | 50% | 53% | 80% |
| Persentase luaran PKM yang dihasilkan dari jumlah DTPS | 50% | 20% | 38% |
| Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PKM yang dihasilkan oleh DTPS | 80% | 10% | 7% |
| STANDAR PENILAIAN PENELITIAN | | | |
| Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS | 1:1 | 1:2 | 87% |
| Rata-rata | | | 67% |

Berdasarkan Tabel 10, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar sumber daya manusia sebagian besar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor dan Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional hanya 66% dan level internasional hanya 2%, persentase publikasi ilmiah bidang PkM jurnal internasional bereputasi/seminar internasional/media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS sebesar 50%, dan persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah dosen tetap sebesar 40%, serta persentase buku ber-ISBN/Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTPS sebesar 12,5%.

Beberapa indikator yang tidak tercapai dengan angka 0% yakni Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat internasional, persentase jumlah penelitian dan PkM DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri. Hal ini tentunya harus menjadi perhatian dari Program Studi Pendidikan Akuntansi untuk meningkatkan capaian indikator yang tidak tercapai ataupun memiliki capaian yang rendah.

Dari total rata-rata nilai capaian indikator kinerja bidang sumber daya manusia tahun 2020/2021 diperoleh persentase sebesar 75%. Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Pendidikan Akuntansi selama 2 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja sumber daya manusia dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Trend Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia Tahun 2020-2021

| Indikator Kinerja | % Capaian | |
|---|-----------|-----------|
| | 2019/2020 | 2020/2021 |
| STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | | |
| Kecukupan jumlah DTPS. | 100% | 100% |
| Persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Spesialis. | 17% | 30% |
| Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/. | 85% | 92% |
| Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. | 83% | 95% |
| Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. | 85% | 93% |
| Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. | 85% | 96% |
| Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS. | 90% | 95% |
| Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS. | 80% | 90% |
| Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas | 75% | 100% |
| PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan. | 75% | 100% |
| PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan. | 50% | 75% |
| Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional | 35% | 55% |
| Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional | 79% | 35% |
| Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional | 85% | 55% |
| Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional | 0% | 1% |
| Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun | 85% | 93% |
| STANDAR PENELITI | | |
| Persentase jumlah penelitian DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri | 0% | 0% |
| STANDAR PELAKSANA PkM | | |
| Persentase jumlah PkM DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri | 0% | 0% |
| STANDAR HASIL PENELITIAN | | |
| Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS | 87% | 92% |
| Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap | 80% | 88% |

| Indikator Kinerja | % Capaian | |
|--|------------|------------|
| | 2019/2020 | 2020/2021 |
| Persentase luaran penelitian yang dihasilkan dari jumlah DTPS | 80% | 94% |
| Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTPS | 77% | 85% |
| STANDAR HASIL PKM | | |
| Persentase Publikasi ilmiah bidang PKM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS | 23% | 35% |
| Persentase artikel ilmiah bidang PKM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap | 50% | 80% |
| Persentase luaran PKM yang dihasilkan dari jumlah DTPS | 27% | 38% |
| Persentase buku ber-ISSN / Chapter bidang PKM yang dihasilkan oleh DTPS | 2% | 7% |
| STANDAR PENILAIAN PENELITIAN | | |
| Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS | 75% | 87% |
| Rata-rata | 60% | 67% |

Berdasarkan Tabel 11, total capaian indikator kinerja sumber daya manusia Program Studi Pendidikan Akuntansi pada tahun 2019/2020 rata-rata persentase capaian sebesar 60%, rata-rata persentase pada tahun 2020/2021 67%, namun dari perkembangan persentase tidak menunjukkan hasil yang baik dan perlunya dievaluasi kembali terutama pada butir indikator yang sangat rendah.



4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Evaluasi Capaian sumber daya manusia Program Studi Pendidikan Akuntansi terkait sumber daya manusia dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|-----------|---|---|
| Kecukupan jumlah DTPS. | 100% | Melakukan pemetaan dosen | Melakukan analisa kebutuhan dosen |
| Persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/ Doktor terapan/Spesialis. | 30% | Untuk program pendidikan akuntansi harus dilakukan di luar pulau sumatera | Melakukan analisa kebutuhan DTPS yang berpendidikan S3, Mendukung dan memfasilitasi pengembangan dosen untuk studi lanjut |

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|-----------|---|---|
| Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/ Lektor Kepala/Lektor. | 92% | Kebijakan adanya unit percepatan kenaikan jabatan | Melakukan analisa jabatan akademik dosen dan mendukung serta memfasilitasi percepatan kenaikan jabatan akademik |
| Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. | 95% | Kebijakan pemerintah yang mengharuskan sarjana pendidikan untuk mengikuti PPG | Melakukan kegiatan olimpiade dan kegiatan lainnya yang menginformasikan belajar akuntansi sangat menyenangkan |
| Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. | 93% | Kecukupan DTPS | Adanya kebijakan yang ditetapkan |
| Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. | 96% | Sesuai dengan permendikbud No.2 tahun 2020 tentang SNIKTI | Adanya kebijakan yang ditetapkan dan mengikuti peraturan |
| Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS. | 95% | Kecukupan DT dan DTPS | Pemetaan rasio dosen dan mahasiswa selalu dilakukan |
| Persentase pengakuan/ rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS. | 90% | Kepakaran dosen sesuai dengan kriteria dan tergabung pada asosiasi | Meningkatkan jaringan kerjasama dan meningkatkan kepakaran dosen |
| Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas | 100% | Dosen dilibatkan pada beberapa kegiatan peningkatan kompetensi dosen seperti mengikuti pelatihan SINTA, pelatihan penulisan artikel | Sinkronisasi antara program pengembangan dosen yang dilakukan oleh PS dan UPPS dengan PT |
| PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan. | 100% | Pedoman Analisis jabatan menjadi panduan dalam merekrut tendik | Konsisten mengikuti peraturan |
| PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan. | 75% | Pedoman Analisis jabatan menjadi panduan dalam merekrut tendik | Memberikan dan mengikut sertakan tendik dalam pelatihan |
| Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional | 55% | Kesesuaian kepakaran dosen | Meningkatkan kepakaran dosen agar mendapatkan penghargaan |
| Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional | 35% | Kompetensi dosen yang tidak sesuai dengan kriteria | Meningkatkan animo dosen untuk mengikuti kompetisi |
| Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional | 55% | Kesesuaian kepakaran dosen | Meningkatkan kepakaran dosen agar menjadi anggota beberapa asosiasi anggota masyarakat |
| Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional | 1% | Kendala bahasa dan dana | Memberikan bantuan biaya pendaftaran bagi dosen dan memberikan kelas pelatihan bahasa Inggris |
| Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun | 93% | Adanya kebijakan Rektor yang memetakan setiap tendik mengikuti pelatihan | Meningkatkan kegiatan pelatihan sesuai dengan kompetensi tendik |

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|---|------------------|---|--|
| Persentase jumlah penelitian DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri | 0% | Tema penelitian belum sesuai mitra | Memetakan kembali tema penelitian serta menguatkan kembali kerjasama dengan mitra LN |
| Persentase jumlah PkM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri | 0% | Tema PkM belum sesuai dengan mitra | Memetakan kembali tema penelitian serta menguatkan kembali kerjasama dengan mitra LN |
| Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP | 92% | Adanya aturan dosen wajib melakukan penelitian serta publikasi minimal 1 kali selama 1 semester serta adanya insentif yang diberikan universitas | Meningkatkan animo dosen untuk meningkatkan publikasi |
| Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap | 88% | Publikasi dosen sesuai dengan tema terbaru dan adanya kebijakan yang mewajibkan agar mahasiswa mensitasi artikel dosen, dan sesama dosen saling mensitasi | Memetakan kembali roadmap penelitian |
| Persentase luaran penelitian yang dihasilkan dari jumlah DTSP | 94% | Kedalaman tema/topik dan metode penelitian yang dilakukan oleh DTSP | Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal |
| Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTSP | 85% | Adanya kewajiban untuk menghasilkan luaran penelitian berupa publikasi dan buku | Meningkatkan animo dosen agar menghasilkan luaran berbentuk buku |
| Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP | 35% | Terkendala saat men-submit publikasi jurnal level internasional serta tingkat persaingan yang ketat dan jarang nya pelaksanaan seminar PkM internasional | Meningkatkan animo dosen untuk menghasilkan PkM |
| Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap | 80% | Artikel yang dihasilkan berkualitas | Meningkatkan pelatihan penulisan artikel luaran PkM pada jurnal internasional bereputasi dan jurnal nasional terakreditasi |
| Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTSP | 38% | Adanya kewajiban untuk menghasilkan luaran PkM berupa publikasi | Tetap konsisten dengan aturan |
| Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTSP | 7% | Keinginan DTSP untuk membuat buku ber-ISBN hasil luaran PkM masih rendah | mengadakan pelatihan penulisan buku ber-ISBN secara berkala dan sistematis |
| Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTSP | 87% | Animo DTSP yang tinggi dalam melaksanakan penelitian | Mengoptimalkan animo DTSP |

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

5.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 7 Indikator Kinerja Tambahan (IKT), adapun implementasi dari standar keuangan, sarana dan prasarana terdiri dari indikator kinerja standar pembiayaan pembelajaran, yaitu rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa, standar pembiayaan penelitian, yaitu rata-rata dana penelitian DTPS dan persentase penelitian yang bersumber dari luar negeri, standar pembiayaan PkM yaitu rata-rata dana PkM DTPS, standar sarana dan prasarana pembelajaran, yaitu persentase penggunaan sarana prasarana; kecukupan dana; kecukupan aksesibilitas mutu sarana dan prasarana. Standar sarana dan prasarana penelitian dan PkM, yaitu persentase penggunaan sarana prasarana penelitian dan PkM, standar pengelolaan keuangan yaitu rata-rata biaya operasional publikasi ilmiah DTPS, persentase investasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK); persentase investasi SDM; persentase anggaran untuk AIK dan persentase promosi kampus dan mahasiswa

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana Dan Prasarana T.A 2020/2021

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | % Capaian |
|--|---------------|---------|------------|
| STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | | | |
| Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa | ≥18 | 16.5 | 85% |
| STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN | | | |
| Rata-rata Dana penelitian DTPS | ≥10 | 15 | 100% |
| Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh | 10% | 0% | 0% |
| STANDAR PEMBIAYAAN PkM | | | |
| Rata-rata Dana PkM DTPS | ≥5 | 3.7 | 87% |
| STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN | | | |
| Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran | 85% | 80.5% | 95% |
| Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran. | 4 | 3 | 75% |
| Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. | 4 | 4 | 100% |
| STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN | | | |
| Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian | 70% | 75% | 100% |
| STANDAR SARANA DAN PRASARANA PkM | | | |
| Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM | 70% | 72% | 100% |
| STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | | | |
| Rata-rata biaya operasional publikasi ilmiah DTPS | ≥3 | 4,7 | 85% |
| Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) | 8% | 7.2% | 92% |
| Persentase investasi SDM | 20% | 15% | 95% |
| Persentase anggaran untuk AIK | 5% | 7% | 100% |
| Persentase promosi kampus dan mahasiswa | 5% | 6% | 100% |
| Rata-rata | | | 87% |

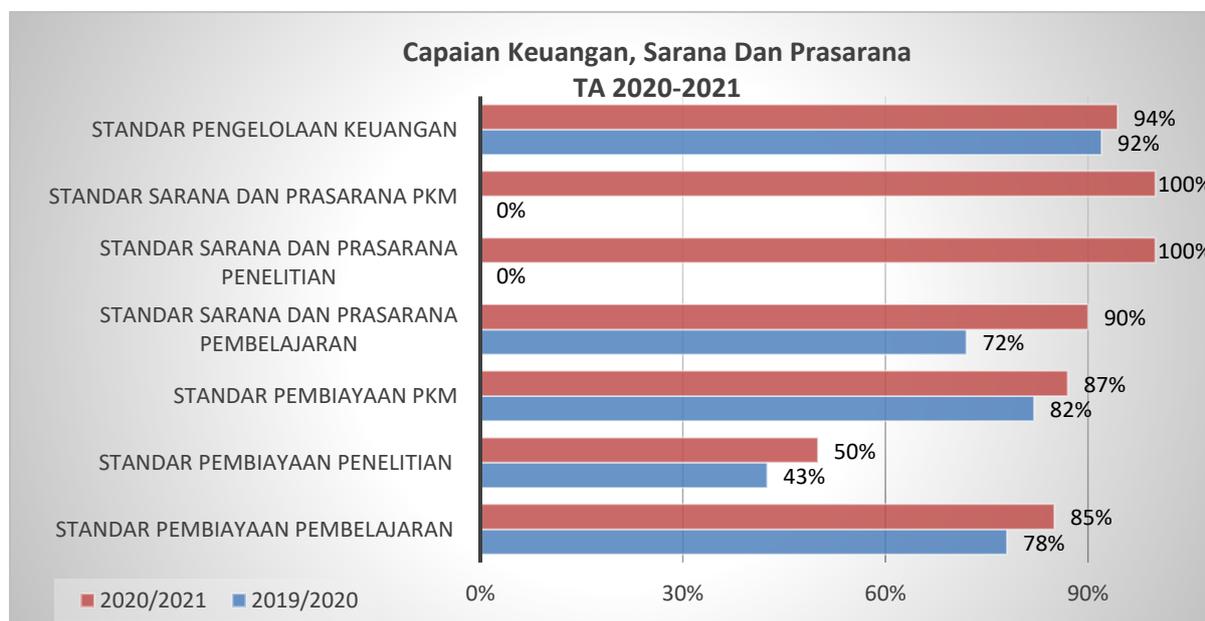
Berdasarkan Tabel 13, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian sarana dan prasarana penelitian dan PkM mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh 0%. Dari nilai capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana tahun 2020/2021 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 87%. Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Pendidikan Akuntansi selama 2 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Trend Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana Dan Prasarana Tahun 2020-2021

| Indikator Kinerja | % Capaian | |
|--|------------|------------|
| | 2019/2020 | 2020/2021 |
| STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | | |
| Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa | 78% | 85% |
| STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN | | |
| Rata-rata Dana penelitian DTSP | 85% | 100% |
| Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh | 0% | 0% |
| STANDAR PEMBIAYAAN PkM | | |
| Rata-rata Dana PkM DTSP | 82% | 87% |
| STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN | | |
| Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran | 93% | 95% |
| Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran. | 50% | 75% |
| Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. | NA | 100% |
| STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN | | |
| Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian | NA | 100% |
| STANDAR SARANA DAN PRASARANA PkM | | |
| Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM | NA | 100% |
| STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | | |
| Rata-rata biaya operasional publikasi ilmiah DTSP | NA | 85% |
| Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) | 83% | 92% |
| Persentase investasi SDM | 84% | 95% |
| Persentase anggaran untuk AIK | 100% | 100% |
| Persentase promosi kampus dan mahasiswa | 100% | 100% |
| Rata-rata | 76% | 87% |

Berdasarkan Tabel 14, total capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana Program Studi Pendidikan Akuntansi pada tahun 2019/2020 rata-rata persentase capaian sebesar 76% dan pada tahun ini ada beberapa indikator kinerja yang tidak tercapai, hal ini disebabkan beberapa indikator masih ada yang belum dilaksanakan diantaranya kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian

capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik, indikator dari standar sarana dan prasarana penelitian serta PKM. Rata-rata persentase pada tahun 2020/2021 sebesar 87%.



5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Capaian Program Studi Pendidikan Akuntansi terkait Keuangan, Sarana Dan Prasarana dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/ Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|-----------|---|---|
| Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa | 85% | Universitas menetapkan dana operasional pendidikan mahasiswa berdasarkan jumlah mahasiswa, kebutuhan prodi dan fakultas | Dilaksanakan peningkatan dana operasional dengan meningkatkan penerimaan dana dari luar mahasiswa |
| Rata-rata Dana penelitian DTSP | 100% | Adanya pedoman yang menyatakan tentang 1 dosen wajib melakukan penelitian 1 kali setiap semester | Meningkatkan penelitian yang bersumber dari luar negeri, mandiri dan dari kementerian |
| Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh | 0% | Belum sesuai fokus riset DTSP dengan mitra luar negeri | Pemutakhiran metode penelitian |
| Rata-rata Dana PKM DTSP | 87% | Adanya pedoman yang menyatakan tentang 1 dosen wajib melakukan PKM 1 kali setiap semester | Meningkatkan PKM yang bersumber dari luar negeri, mandiri dan dari kementerian |
| Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran | 95% | Ketepatan dan kemitakhiran sarana dan prasarana pembelajaran yang disediakan | Mengoptimalkan dan memutakhirkan sarana dan prasarana secara sistematis |

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/ Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|-----------|---|---|
| Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran. | 75% | Adanya unit amal usaha yang dioperasionalkan dengan baik dan kemampuan PS menerima dana hibah dari berbagai mitra | Meningkatkan penerimaan dana dari unit amal usaha dan meningkatkan penerimaan hibah dari mitra |
| Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. | 100% | Universitas memiliki Sistem Informasi Aset untuk memantau kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran | Melakukan pemantauan secara berkala dan konsisten |
| Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian | 100% | Universitas telah membuat kebijakan yang mewajibkan setiap dosen membuat penelitian minimal 1 kali persemester | Mengoptimalkan kebijakan universitas untuk menghasilkan penelitian dosen yang berdaya saing internasional |
| Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM | 100% | Universitas juga telah mendorong kebijakan yang mewajibkan setiap dosen membuat PkM minimal 1 kali persemester | Mengoptimalkan kebijakan universitas untuk menghasilkan PkM dosen yang berdaya saing internasional |
| Rata-rata biaya operasional publikasi ilmiah DTPS | 85% | Ketepatan penetapan biaya publikasi ilmiah dosen | Optimalisasi hasil penetapan biaya operasional publikasi ilmiah |
| Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) | 92% | Tersedianya sistem informasi yang bisa digunakan secara online | Meningkatkan sistem informasi disetiap kegiatan |
| Persentase investasi SDM | 95% | Alokasi investasi disesuaikan dengan perubahan ipteks dan era society 5.0 | Meningkatkan kualitas program SDM |
| Persentase anggaran untuk AIK | 100% | Ditetapkannya program dan kegiatan AIK pada kegiatan akademik setiap tahun | Meningkatkan kedalaman program dan kegiatan AIK |
| Persentase promosi kampus dan mahasiswa | 100% | Komitmen untuk menjamin penyerapan mahasiswa baru dari berbagai daerah | Meningkatkan penggunaan media informasi berbasis era society 5.0 sebagai media promosi |

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 15, evaluasi capaian standar keuangan, sarana dan prasarana sebahagian besar dari indikator kinerja yang telah diukur telah melampaui nilai standar yang ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh dan rata-rata dana penelitian DTPS.

6. Pendidikan

6.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 5 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan standar pendidikan, adapun implementasi dari standar pendidikan terdiri dari indikator kinerja standar isi pembelajaran, yaitu Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran, karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat, ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS), kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Standar pengembangan dan evaluasi kurikulum, yaitu laporan analisis kebutuhan pengembangan kurikulum. Standar proses pembelajaran, yaitu bentuk interaksi dosen, mahasiswa dan sumber belajar, proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian, proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM, kesesuaian metode pembelajaran, persentase pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum dll, monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran, pelaksanaan pembimbingan PA, pelaksanaan pembimbingan magang kependidikan, dan pelaksanaan pembimbingan tugas akhir. Standar penilaian pembelajaran, yaitu persentase penilaian pembelajaran, persentase teknik penilaian dan pelaksanaan penilaian. Standar khusus pendidikan dan pengajaran AIK yaitu persentase mahasiswa yang mendapat nilai ujian komprehensif AIK, dan persentase mahasiswa yang mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK. Standar hasil penelitian dan PkM, yaitu jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dan PkM. Standar suasana akademik, yaitu keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan, jumlah kegiatan akademik level nasional dan internasional, serta mengundang dosen tamu atau tenaga ahli. Standar pengelolaan pembelajaran, yaitu kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran, dan analisis serta tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Standar pembelajaran daring, yaitu persentase mata kuliah yang menggunakan sistem pembelajaran daring (learning management system). Standar kerjasama, yaitu DTSP yang melakukan visiting professor/ lecture keluar negeri dan jumlah visiting professor/ lecture dari luar negeri.

Hasil capaian tahun akademik 2020/2021 terhadap indikator kinerja standar pendidikan disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16 Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2020/2021

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | % Capaian |
|---|---------------|---------|-----------|
| STANDAR ISI PEMBELAJARAN | | | |
| Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. | 4 | 3 | 75% |
| Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. | 4 | 3 | 75% |
| Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. | 4 | 3 | 75% |
| Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat | 4 | 3 | 75% |
| Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) | 4 | 3 | 75% |
| Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. | 4 | 3 | 75% |
| STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM | | | |
| Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek. | 4 | 4 | 100% |
| STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | | | |
| Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar | 4 | 4 | 100% |
| Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti | 4 | 4 | 100% |
| Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti | 4 | 4 | 100% |
| Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. | 4 | 3 | 75% |
| Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan | ≥20% | 15% | 85% |
| Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti | 4 | 3 | 75% |
| Pelaksanaan pembimbingan PA | ≥4 | 5% | 100% |
| Pelaksanaan pembimbingan magang kependidikan | ≥4 | 5% | 100% |
| Pelaksanaan pembimbingan tugas akhir | 16 | 16% | 100% |
| STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | | | |
| Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan | 70% | 53.5% | 77% |
| Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah | ≥75% | 56% | 80% |
| Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur | 4 | 4 | 100% |
| STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK | | | |
| Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah | 80% | 72% | 92% |
| Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK | 65% | 45% | 85% |
| STANDAR HASIL PENELITIAN | | | |
| Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian) | >3 | 10 | 100% |
| STANDAR HASIL PKM | | | |
| Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM) | >3 | 2 | 63% |
| STANDAR SUASANA AKADEMIK | | | |
| Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku. | 1 | 1 | 75% |
| Jumlah kegiatan akademik level Nasional | 10 | 7 | 75% |

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | % Capaian |
|--|---------------|---------|------------|
| Jumlah kegiatan akademik level Internasional | 2 | 1 | 50% |
| Mengundang Dosen tamu atau tenaga ahli | ≥4 | 3% | 80% |
| STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | | | |
| Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik | ≥75% | 63% | 93% |
| Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran | 4 | 4 | 100% |
| STANDAR PEMBELAJARAN DARING | | | |
| Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning) | 100% | 99% | 99% |
| STANDAR KERJASAMA | | | |
| DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri | 25% | 2.5% | 25% |
| Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri | 5 | 2.2 | 40% |
| Rata-rata | | | 82% |

Berdasarkan Tabel 16, diketahui beberapa indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang tidak baik dikarenakan belum memenuhi standar yang telah ditentukan. Indikator tentang DTPS yang melakukan visiting professor/ lecture ke luar negeri dan jumlah visiting/ lecture dari luar negeri tidak tercapai atau 25%. Hal ini dikarenakan belum dilakukannya upaya maksimal memadukan kepakaran dan kemampuan bahasa asing dosen yang baik.

Dari nilai capaian indikator kinerja pendidikan tahun 2020/2021 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 82%. Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Pendidikan Akuntansi selama 2 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja pendidikan dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 17.

Tabel 17. Trend Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2020-2021

| Indikator Kinerja | % Capaian | |
|---|-----------|-----------|
| | 2019/2020 | 2020/2021 |
| STANDAR ISI PEMBELAJARAN | | |
| Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. | 75% | 75% |
| Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. | 50% | 75% |
| Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. | 75% | 75% |
| Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat | NA | 75% |
| Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) | 75% | 75% |
| Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. | 50% | 75% |
| STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM | | |
| Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek. | 75% | 100% |
| STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | | |
| Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar | 75% | 100% |
| Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti | NA | 100% |
| Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti | NA | 100% |

| Indikator Kinerja | % Capaian | |
|---|------------|------------|
| | 2019/2020 | 2020/2021 |
| Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. | NA | 75% |
| Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan | 80% | 85% |
| Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti | 50% | 75% |
| Pelaksanaan pembimbingan PA | NA | 100% |
| Pelaksanaan pembimbingan magang kependidikan | NA | 100% |
| Pelaksanaan pembimbingan tugas akhir | NA | 100% |
| STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | | |
| Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan | NA | 77% |
| Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah | NA | 80% |
| Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur | 75% | 100% |
| STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK | | |
| Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥ 75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah | 83% | 92% |
| Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK | 77% | 85% |
| STANDAR HASIL PENELITIAN | | |
| Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian) | 100% | 100% |
| STANDAR HASIL PkM | | |
| Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM) | 60% | 63% |
| STANDAR SUASANA AKADEMIK | | |
| Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku. | 50% | 75% |
| Jumlah kegiatan akademik level Nasional | 50% | 75% |
| Jumlah kegiatan akademik level Internasional | 75% | 50% |
| Mengundang Dosen tamu atau tenaga ahli | NA | 80% |
| STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | | |
| Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik | 87% | 93% |
| Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran | 75% | 100% |
| STANDAR PEMBELAJARAN DARING | | |
| Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning) | 75% | 99% |
| STANDAR KERJASAMA | | |
| DTSP yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri | 76% | 25% |
| Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri | 80% | 40% |
| Rata-rata | 71% | 82% |

Berdasarkan Tabel 17, total capaian indikator kinerja pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi pada tahun 2019/2020 rata-rata persentase capaian hanya 71%, rata-rata persentase pada tahun 2020/2021 naik menjadi 82%. Jika dilihat dari trend tahun 2020/2021 banyak indikator yang tidak terlaksana dikarenakan terjadinya pandemi covid-19.

Perkembangan indikator kinerja pendidikan standar yang tercapai yaitu standar pengembangan dan evaluasi kurikulum, dan standar hasil penelitian dengan capaian 100%, sedangkan untuk standar kerjasama tidak tercapai pada tahun 2020/2021, yakni 33%.



6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan

Capaian Program Studi Pendidikan Akuntansi terkait pendidikan dapat dilihat pada Tabel 18 berikut.

Tabel 18. Evaluasi Capaian Pendidikan

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|---|-----------|--|---|
| Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. | 75% | Sudah optimalnya peranan mitra kerjasama, pakar, profesi keilmuan dan stakeholder internal. | Meningkatkan kerjasama dengan stakeholder dalam pemutakhiran kurikulum |
| Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi. | 75% | Terlibatnya SDM di profesi keilmuan di tingkat nasional dan internasional serta dilaksanakannya monev kepuasan pengguna secara berkelanjutan | Mengoptimalkan keterlibatan pada profesi keilmuan dan hasil monev kepuasan pengguna |
| Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. | 75% | Telah maksimalnya pelaksanaan evaluasi kurikulum dan pembelajaran secara efektif | Optimalisasi evaluasi kurikulum secara komprehensif |
| Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat | 75% | Terlaksananya workshop kurikulum secara berkala dan hubungan yang baik dengan pakar kurikulum | Mengoptimalkan workshop kurikulum dan hubungan yang baik |

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|---|------------------|--|---|
| Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) | 75% | Adanya sistem informasi yang dimiliki dan terlaksananya workshop kurikulum | Mengoptimalkan sistem informasi dan workshop kurikulum |
| Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. | 75% | Belum maksimalnya upaya GPM dan UPM melakukan review kesesuaian capaian pembelajaran dan review soal ujian baik UTS maupun UAS | UPPS dan PS melakukan peningkatan kinerja penjaminan mutu dalam evaluasi soal UTS dan UAS |
| Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek. | 100% | Hubungan yang baik dengan mitra dan dilaksanakannya monev kepuasan pengguna secara berkelanjutan | Mengoptimalkan hubungan yang baik dan hasil monev kepuasan pengguna |
| Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar | 100% | Adanya dokumen formal tentang bentuk dan media interaksi dosen dan mahasiswa | Memutakhirkan dokumen formal |
| Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti | 100% | Dilakukannya sosialisasi integrasi hasil penelitian pada mata kuliah yang diampu oleh DTSP | Meningkatkan kedalaman integrasi hasil penelitian pada proses pembelajaran |
| Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti | 100% | Dilakukannya sosialisasi integrasi hasil PkM pada mata kuliah yang diampu oleh DTSP | Meningkatkan kedalaman integrasi hasil PkM pada proses pembelajaran |
| Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. | 75% | Kemampuan penyerapan berbagai peraturan dan pedoman yang diterbitkan oleh pemerintah dan instansi terkait | Melaksanakan workshop dan seminar pembelajaran sesuai SN Dikti |
| Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan | 85% | Terlaksananya workshop kurikulum secara berkala dan hubungan yang baik dengan pakar kurikulum | Mengoptimalkan workshop kurikulum dan hubungan yang baik |
| Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti | 75% | Jadwal Monitoring dan evaluasi telah diatur dalam program kegiatan tahunan dan dilaksanakan secara konsisten | Membuat aplikasi monev agar kegiatan monev lebih efektif dan efisien |
| Pelaksanaan pembimbingan PA | 100% | Adanya kebijakan terkait pembimbingan akademik | Merevisi buku PA menyesuaikan dengan penilaian lembaga akreditasi mandiri |
| Pelaksanaan pembimbingan magang kependidikan | 100% | Adanya kebijakan terkait pembimbingan magang kependidikan | Meningkatkan pelayanan pembimbingan sesuai SOP |
| Pelaksanaan pembimbingan tugas akhir | 100% | Adanya kebijakan terkait pembimbingan tugas akhir | Pimpinan memberikan arahan kepada dosen pembimbing serta penguji skripsi agar secara terus menerus meningkatkan |

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|-----------|--|--|
| | | | kualitas layanannya dan melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan/SOP yang ada. |
| Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan | 77% | Adanya monev kurikulum dan dokumen formal tentang rasio matakuliah berdasarkan jenisnya | Memutakhirkan matakuliah yang berjenis praktikum |
| Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah | 80% | Workshop kurikulum yang dilaksanakan melibatkan pakar kurikulum dan profesi keilmuan | Mengoptimalkan workshop kurikulum dan hubungan yang baik |
| Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur | 100% | Penyusunan kurikulum dan RPS yang dilakukan oleh LPKP telah efektif | Melaksanakan workshop pembelajaran yang melibatkan UPPS, PS dan para dosen secara berkala dan konsisten |
| Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥ 75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah | 92% | Ditetapkannya suasana akademik yang mencirikan AIK | Meningkatkan penerapan prinsip AIK pada suasana akademik di lingkungan dan di luar kampus |
| Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK | 85% | Metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik | Memutakhirkan metode dan media pembelajaran |
| Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian) | 100% | Tindakan sosialisasi hasil penelitian menjadi dasar pengembangan matakuliah secara berkala dan sistematis dilakukan secara efektif | Meningkatkan jumlah hasil penelitian yang diintegrasikan dengan mata kuliah kepakaran |
| Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM) | 63% | Sosialisai hasil PkM yang dilaksanakan belum optimal dan PkM belum maksimal dijadikan sebagai dasar pengembangan matakuliah secara berkala dan sistematis | Meningkatkan jumlah PkM yang diintegrasikan dengan mata kuliah kepakaran |
| Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku. | 75% | Adanya pedoman dan rencana kerja tahunan UPPS dan PS dengan mengakomodasi suasana akademik yang kondusif Tingginya animo DTPS dan mahasiswa dan hubungan yang baik dengan berbagai mitra | Meningkatkan kualitas dan kebermanfaatan kegiatan terhadap perwujudan VMTS UPPS dan PS Meningkatkan kualitas dan kebermanfaatan kegiatan terhadap perwujudan VMTS UPPS dan PS |
| Jumlah kegiatan akademik level Nasional | 50% | Telah terlihatnya sinkronisasi program mitra dengan program UPPS dan PS dan citra PS yang positif bagi <i>keynotespeaker</i> yang diundang | Optimalisasi program kegiatan akademik |

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|-----------|---|--|
| Jumlah kegiatan akademik level Internasional | 80% | Adanya pedoman dan rencana kerja tahunan UPPS dan PS dengan mengakomodasi suasana akademik yang kondusif | Meningkatkan kualitas dan kebermanfaatn kegiatan terhadap perwujudan VMTS UPPS dan PS |
| Mengundang Dosen tamu atau tenaga ahli | 75% | Memiliki hubungan yang baik dengan mitra dan terpetakannya program kerja mitra | Meningkatkan kedalaman kegiatan akademik |
| Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik | 93% | Adanya kompetensi SDM dalam proses pembelajaran dan efektifnya sosialisasi kurikulum yang dilakukan LPKP sebagai unit kurikulum universitas | Meningkatkan pelayanan, sarana dan prasarana |
| Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran | 100% | Adanya dokumen formal tentang penggunaan e-learning | Adanya dokumen formal tentang penggunaan e-learning |
| Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning) | 99% | Adanya sosialisai penggunaan e-learning yang dimiliki | Adanya sosialisai penggunaan e-learning yang dimiliki |
| DTPS yang melakukan visiting professor/ lecture ke luar negeri | 25% | Belum terpetakannya kepakaran DTPS dengan kebutuhan mitra | Melakukan pemetaan kepakaran DTPS dan meningkatkan jumlah dosen yang melakukan visiting lecturer |
| Jumlah visiting professor/ lecture dari luar negeri | 40% | Belum adanya sinkronisasi antara program mitra dengan program UPPS dan PS | Meningkatkan program untuk mengundang profesor kelas dunia |

Berdasarkan Tabel 18, diketahui seluruh indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan.

7. Penelitian

7.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar penelitian terdiri dari indikator kinerja standar isi penelitian, yaitu penelitian DTSP yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS. Indikator standar proses penelitian, yakni persentase penelitian DTSP dengan roadmap program studi. Indikator standar penilaian penelitian, yaitu persentase laporan penelitian dari reviewer internal dan indikator standar pelaksana penelitian, yaitu persentase judul penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa.

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 19.

Tabel 19. Capaian Indikator Kinerja Penelitian T.A 2020/2021

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | % Capaian |
|--|---------------|---------|------------|
| STANDAR ISI PENELITIAN | | | |
| Penelitian DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS | 100% | 81% | 81% |
| STANDAR PROSES PENELITIAN | | | |
| Persentase Penelitian DTSP dengan roadmap program studi | 75% | 62% | 84% |
| STANDAR PENILAIAN PENELITIAN | | | |
| Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal | 80% | 76% | 92% |
| STANDAR PELAKSANA PENELITIAN | | | |
| Persentase judul penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa | $\geq 25\%$ | 19% | 93% |
| RATA-RATA | | | 88% |

Dari Tabel 19 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2020/2021, indikator isi penelitian, persentase laporan penelitian, persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal dan persentase judul penelitian yang melibatkan mahasiswa sudah tercapai dengan persentase capaian diatas 75%.

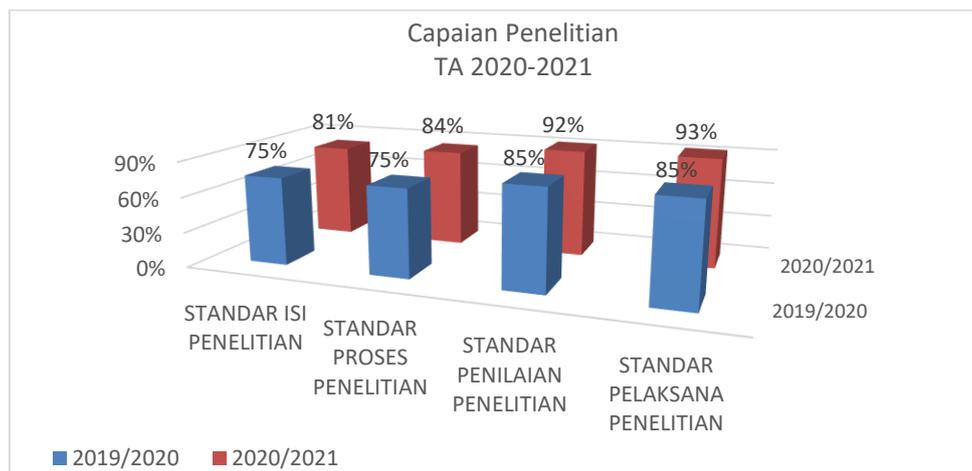
Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Pendidikan Akuntansi selama 2 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja penelitian dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada tabel 20.

Tabel 20. Trend Capaian Indikator Kinerja Penelitian Tahun 2020-2021

| Indikator Kinerja | % Capaian | |
|--|-----------|-----------|
| | 2019/2020 | 2020/2021 |
| STANDAR ISI PENELITIAN | | |
| Penelitian DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS | 75% | 81% |
| STANDAR PROSES PENELITIAN | | |
| Persentase Penelitian DTSP dengan roadmap program studi | 75% | 84% |
| STANDAR PENILAIAN PENELITIAN | | |
| Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal | 85% | 92% |

| Indikator Kinerja | % Capaian | |
|--|------------|------------|
| | 2019/2020 | 2020/2021 |
| STANDAR PELAKSANA PENELITIAN | | |
| Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa | 85% | 93% |
| RATA-RATA | 80% | 88% |

Berdasarkan tabel 20, total capaian indikator kinerja penelitian Program Studi Pendidikan Akuntansi pada tahun 2019/2020 rata-rata persentase capaian sebesar 80%, sedangkan rata-rata capaian pada tahun 2020/2021 naik sebesar 88%



7.2 Evaluasi Capaian Penelitian

Evaluasi capaian Program Studi Pendidikan Akuntansi terkait penelitian dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Evaluasi Capaian Penelitian

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/ Penghambat | Tindak Lanjut |
|---|-----------|---|--|
| Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS | 81% | Kurang efektifnya sosialisasi roadmap penelitian tingkat Universitas, UPPS dan PS, serta sistem penjaminan mutu belum berjalan sepenuhnya | Mengoptimalkan kegiatan sosialisasi roadmap penelitian secara berkala dan konsisten |
| Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi | 84% | Rendahnya efektivitas sosialisasi roadmap UPPS dan PS | Meningkatkan sosialisasi roadmap penelitian UPPS dan PS pada berbagai kegiatan akademik dan meningkatkan penerapan reward dan punishment |
| Persentase laporan penelitian mendapat nilai ≥ 75 dari reviewer internal | 92% | Adanya workshop penyusunan proposal penelitian dan aktifnya dosen di berbagai profesi keilmuan | Melakukan workshop dengan mengundang pembicara dari luar negeri |
| Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa | 93% | Adanya pedoman penelitian yang mewajibkan keterlibatan mahasiswa dan dilakukannya sinkronisasi tema penelitian dosen dengan tema penelitian mahasiswa pada tugas akhir. | Meningkatkan sinkronisasi tema penelitian dosen dengan tema penelitian mahasiswa |

8. Pengabdian Kepada Masyarakat

8.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar pengabdian kepada masyarakat terdiri dari indikator kinerja standar isi PkM, yaitu PkM DTPS yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses PkM yakni persentase PkM DTPS dengan roadmap program studi, indikator standar pelaksana PkM yaitu persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa, indikator standar penilaian PkM yang terdiri dari persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan, persentase Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM, dan persentase PkM yang melibatkan multi/lintas disiplin berbagai ilmu..

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 22.

**Tabel 22. Capaian Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat
T.A 2020/2021**

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | % Capaian |
|---|---------------|---------|------------|
| STANDAR ISI PkM | | | |
| PkM DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS | 100% | 79% | 79% |
| STANDAR PROSES PkM | | | |
| Persentase PkM DTPS sesuai dengan roadmap program studi | 75% | 55% | 68% |
| STANDAR PELAKSANA PkM | | | |
| Persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa | ≥25% | 18% | 88% |
| STANDAR PENILAIAN PkM | | | |
| Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan | 50% | 45% | 90% |
| Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM | 50% | 35% | 85% |
| Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan | 75% | 67% | 87% |
| Rata-rata | | | 83% |

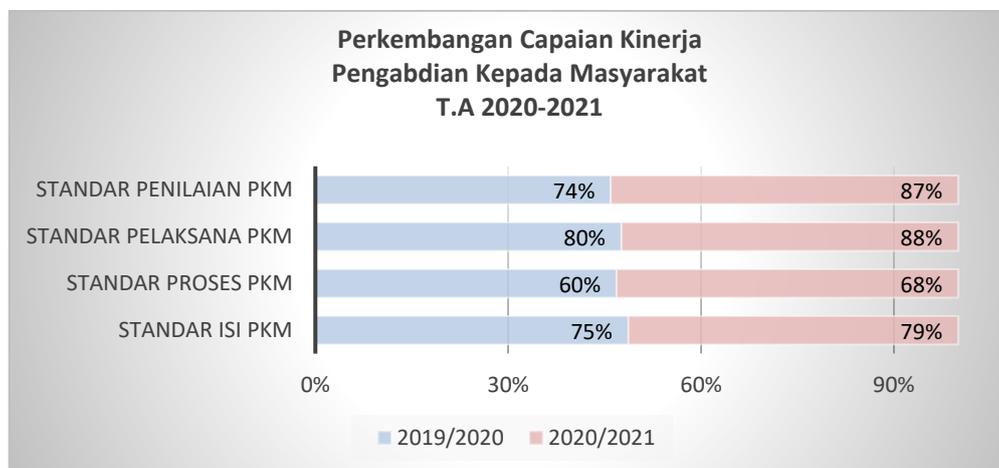
Berdasarkan Tabel 22, diketahui Nilai rata-rata dari capaian pengabdian kepada masyarakat sebesar 83%.

Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Pendidikan Akuntansi selama 2 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 23.

Tabel 23. Trend Capaian Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2020-2021

| Indikator Kinerja | % Capaian | |
|---|------------|------------|
| | 2019/2020 | 2020/2021 |
| STANDAR ISI PkM | | |
| PkM DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS | 75% | 79% |
| STANDAR PROSES PkM | | |
| Persentase PkM DTPS sesuai dengan roadmap program studi | 60% | 68% |
| STANDAR PELAKSANA PkM | | |
| Persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa | 80% | 88% |
| STANDAR PENILAIAN PkM | | |
| Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan | 84% | 90% |
| Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM | 60% | 85% |
| Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan | 78% | 87% |
| Rata-rata | 73% | 83% |

Berdasarkan Tabel 23, total capaian indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Akuntansi pada tahun 2019/2020 rata-rata persentase capaian sebesar 73%, rata-rata persentase pada tahun 2020/2021 naik menjadi 83%.



8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Evaluasi capaian Prodi Pendidikan Akuntansi terkait pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel 24 berikut.

Tabel 24 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/ Penghambat | Tindak Lanjut |
|---|-----------|--|---|
| PkM DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS | 79% | Terlaksananya penelitian Dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan peta jalan yang ditetapkan | Mengoptimalkan dan memutakhirkan peta jalan penelitian dengan perkembangan keilmuan |

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/ Penghambat | Tindak Lanjut |
|---|-----------|---|---|
| Persentase PkM DTSP sesuai dengan roadmap program studi | 68% | Roadmap atau peta jalan yang ditetapkan didasarkan pada kepakaran DTSP | Melaksanakan sosialisasi peta jalan (roadmap) |
| Persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa | 88% | Ditetapkannya tema penelitian dosen dan mahasiswa pada roadmap PKM PS | Ditetapkannya tema penelitian dosen dan mahasiswa pada roadmap PKM PS |
| Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan | 90% | Kedalaman metode dan media kegiatan PkM | Meningkatkan area kegiatan PkM |
| Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM | 85% | Adanya hubungan yang baik dengan mitra dan memiliki komitmen yang kuat dalam melibatkan mitra | Meningkatkan keterlibatan mitra kerjasama dalam bidang PkM |
| Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan | 87% | Kesadaran dan keterkaitan topik PKM dengan multi dan lintas keilmuan | meningkatkan kegiatan PKM yang melibatkan multi dan lintas keilmuan |

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 24, evaluasi capaian pengabdian kepada masyarakat dari 6 indikator kinerja, keenamnya sudah melampaui nilai standar yang ditentukan karena sudah diatas 75% persentase capaian.

9. Luaran dan Capaian Tridharma

9.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 26 IKU yang berkaitan dengan luaran tridharma. IKU ini merupakan implementasi dari **Standar Kompetensi Lulusan** dari aspek Akademik, Kepuasan Pengguna, dan Daya Saing; **Standar Kemahasiswaan** dari aspek akademik maupun Non Akademik, **Standar Tata pamong** dari aspek Pelaksanaan *Tracer Study*, **Standar Hasil Penelitian dan Standar Hasil PkM** terkait dengan luaran Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian maupun PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 25.

Tabel 25. Capaian Indikator Kinerja Luaran Tridharma T.A 2020/2021

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | % Capaian |
|--|---------------|---------|-----------|
| STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | | | |
| Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek | 4 | 4 | 100% |
| Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.25 | 50% | 45% | 90% |
| Persentase rata-rata masa tunggu lulusan < 6 bulan | 50% | 47.5% | 95% |
| Kelulusan tepat waktu | $\geq 40\%$ | 23% | 57,50% |
| Masa Studi | MS <5 | 4.2 | 87% |
| Keberhasilan studi | 90% | 72% | 80% |
| STANDAR KEMAHASISWAAN | | | |
| Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa | 10% | 1% | 10% |
| Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa | 5% | 4.6% | 92% |
| Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa | 1% | 0% | 0% |
| Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa | 20% | 0% | 0% |
| Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa | 15% | 0% | 0% |
| Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa | 10% | 0% | 0% |
| Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama <3 bulan | 50% | 42.5% | 85% |
| Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi | $\geq 80\%$ | 65% | 95% |
| Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional | 5% | 4.7% | 94% |
| Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik | 75% | 63% | 94% |
| Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni | 50% | 45.5% | 91% |
| Jumlah prestasi akademik tingkat nasional | 5 | 4.2 | 92% |
| STANDAR TATA PAMONG | | | |
| Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek | 4 | 4 | 100% |
| Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek | 4 | 4 | 100% |
| Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek | 4 | 4 | 100% |

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | % Capaian |
|--|---------------|---------|------------|
| Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek | 4 | 3 | 75% |
| Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek | 4 | 3 | 75% |
| STANDAR HASIL PENELITIAN | | | |
| Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional | 10% | 7.5% | 75% |
| Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP | 5 | 2.36 | 35% |
| STANDAR HASIL PkM | | | |
| Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional | 10% | 5% | 50% |
| Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP | 3 | 1.5 | 20% |
| Rata-rata | | | 66% |

Dari Tabel 25 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2020/2021 secara keseluruhan indikator kinerja dari aspek luaran tridharma mencapai 63%. Persentase yang memiliki capaian rendah diantaranya kelulusan tepat waktu dengan capaian 57.50%, persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional dengan nilai capaian 10%, persentase luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa mencapai 35%, persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP mencapai 50% dan luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP mencapai 20% . Indikator persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional, persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional, nasional dan regional tidak ada yang tercapai atau 0%.

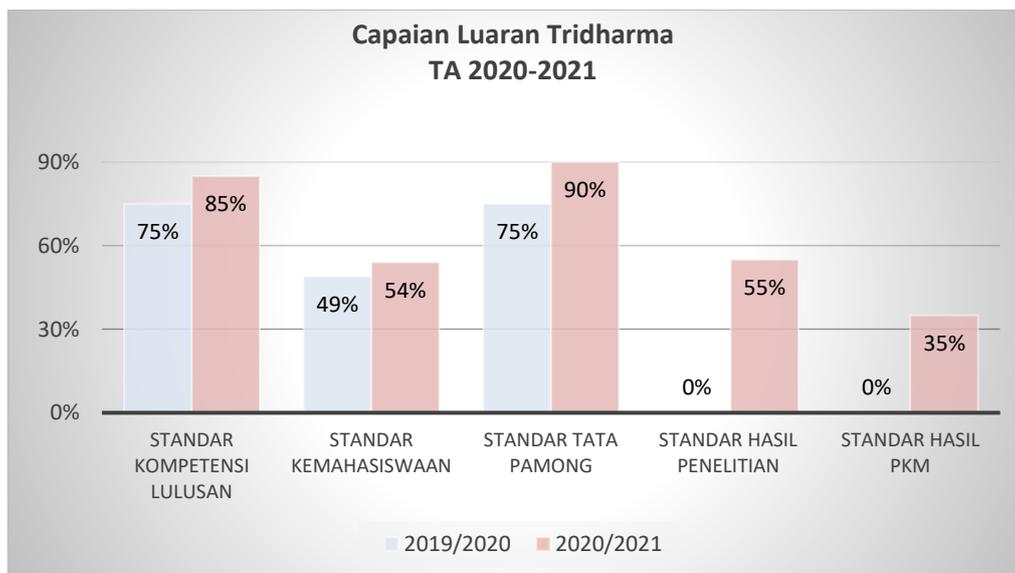
Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Pendidikan Akuntansi selama 2 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja luaran tridharma dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 26.

Tabel 26. Trend Capaian Indikator Kinerja Luarannya Tridharma Tahun 2020-2021

| Indikator Kinerja | % Capaian | |
|---|-----------|-----------|
| | 2019/2020 | 2020/2021 |
| STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | | |
| Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek | 75% | 100% |
| Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.25 | 80% | 90% |
| Persentase rata-rata masa tunggu lulusan < 6 bulan | 90% | 95% |
| Kelulusan tepat waktu. | 50% | 57.5% |
| Masa Studi | 80% | 87% |
| Keberhasilan studi | 75% | 80% |
| STANDAR KEMAHASISWAAN | | |
| Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa | 0% | 10% |

| Indikator Kinerja | % Capaian | |
|--|------------|------------|
| | 2019/2020 | 2020/2021 |
| Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa | 80% | 92% |
| Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa | 0% | 0% |
| Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa | 0% | 0% |
| Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa | 0% | 0% |
| Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa | 0% | 0% |
| Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama < 3 bulan | 80% | 85% |
| Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi | 82% | 95% |
| Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional | 88% | 94% |
| Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik | 91% | 94% |
| Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni | 83% | 91% |
| Jumlah prestasi akademik tingkat nasional | 81% | 92% |
| STANDAR TATA PAMONG | | |
| Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek | 75% | 100% |
| Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek | 75% | 100% |
| Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek | 75% | 100% |
| Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek | 75% | 75% |
| Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek | 75% | 75% |
| STANDAR HASIL PENELITIAN | | |
| Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional | 0% | 75% |
| Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS | 0% | 35% |
| STANDAR HASIL PKM | | |
| Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional | 0% | 50% |
| Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS | 0% | 20% |
| Rata-rata | 52% | 66% |

Berdasarkan Tabel 26, dapat dilihat setiap tahun mengalami perubahan pada hasil persentase capaian, terutama pada standar kemahasiswaan terkait prestasi mahasiswa, angka persentase dari tahun ke tahun naik dan turun, begitu juga dengan standar yang lainnya. Hal ini dapat menjadi perhatian program studi kedepannya untuk memperbaiki hasil capaian terutama di tabel standar kemahasiswaan.



9.2 Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

Evaluasi capaian Prodi Pendidikan Akuntansi terkait luaran tridharma dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 27. Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|---|-----------|--|---|
| Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek | 100% | Terlaksananya workshop kurikulum secara berkala dan sistematis | Mengoptimalkan pelaksanaan workshop kurikulum |
| Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.25 | 90% | Terlihatnya efektivitas kerja dalam proses pembelajaran dan penggunaan media | Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini |
| Persentase rata-rata masa tunggu lulusan < 6 bulan | 95% | Hal ini disebabkan karena mayoritas mahasiswa sudah bekerja | Penguatan dan optimalisasi peranan dosen tugas akhir |
| Kelulusan tepat waktu. | 57,50% | Belum ditetapkannya peta jalan penelitian dan belum ditetapkannya sistem penyusunan tugas akhir yang baik | Mengoptimalkan dan menyempurnakan sistem penyusunan tugas akhir |
| Masa Studi | 87% | Struktur kurikulum yang mendukung | Memutakhirkan struktur kurikulum |
| Keberhasilan studi | 80% | Ketidaktifan dosen dalam mendorong penyelesaian tugas akhir dan belum optimalnya pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa | Meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa |
| Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa | 10% | Pembatasan kegiatan kompetisi mahasiswa (masa pandemic) | Menyelenggarakan kompetisi mahasiswa dengan melibatkan mitra internasional |
| Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa | 92% | Pengayaan informasi dan animo mahasiswa yang tinggi terhadap penyelenggaraan kompetisi mahasiswa | Mengoptimalkan pengayaan informasi dan memberikan reward terhadap mahasiswa berprestasi |

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|-----------|--|--|
| Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa | 0% | Keterbatasan metode penyelenggaraan kompetisi pada era pandemic | Menyediakan media kompetisi mahasiswa |
| Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa | 0% | Pembatasan kegiatan kompetisi mahasiswa (masa pandemic) | Menyerap berbagai informasi tentang kompetisi mahasiswa |
| Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa | 0% | Kurangnya animo mahasiswa dan optimalnya pelayanan minat bakat yang dilaksanakan | Mengoptimalkan animo mahasiswa dan meningkatkan pelayanan |
| Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa | 0% | Tidak adanya tindakan pembinaan dan tindakan stimulus kepada dosen dan mahasiswa | Meningkatkan kegiatan pembinaan kepada dosen dan mahasiswa |
| Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama <3 bulan | 85% | Hal ini disebabkan karena mayoritas mahasiswa sudah bekerja | Penguatan dan optimalisasi peranan dosen tugas akhir |
| Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi | 95% | Profil lulusan yang ditetapkan melibatkan mitra dan disesuaikan dengan perkembangan keilmuan | Memutakhirkan profil lulusan secara berkala |
| Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional | 94% | Terlihat tingginya efektivitas dan citra PS, UPPS dan Perguruan Tinggi di mitra kerjasama | Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini |
| Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik | 94% | Profil lulusan yang ditetapkan melibatkan mitra dan disesuaikan dengan perkembangan keilmuan | Memutakhirkan profil lulusan secara berkala |
| Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni | 91% | Terjalin hubungan yang baik dengan alumni dan pelaksanaan pelacakan lulusan telah menggunakan sistem informasi dan terkoordinasi ditingkat universitas | Mengoptimalkan hubungan yang baik dan mensosialisasikan sistem informasi pelacakan lulusan pada mahasiswa semester 7 |
| Jumlah prestasi akademik tingkat nasional | 92% | Terlaksananya kegiatan pembinaan dan stimulus kepada dosen dan mahasiswa | Mengoptimalkan kegiatan pembinaan kepada dosen dan mahasiswa |
| Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek | 100% | Adanya sistem informasi tracer study yang disediakan oleh universitas | Mengoptimalkan hasil tracer study |
| Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek | 100% | Adanya audit mutu internal yang dilakukan secara berkala dan dilakukan secara sistematis serta ditetapkannya berbagai indikator kinerja pada setiap kriteria | Meningkatkan kebermanfaatan hasil Audit Mutu Internal |
| Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek | 100% | Adanya audit mutu internal yang dilakukan secara berkala dan dilakukan secara sistematis serta ditetapkannya berbagai indikator kinerja pada setiap kriteria | Meningkatkan kebermanfaatan hasil Audit Mutu Internal |

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|-----------|---|---|
| Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek | 75% | Telah terbangunnya sistem penyusunan rencana kerja tahunan yang didasarkan hasil audit mutu internal | Meningkatkan kebermanfaatan hasil Audit Mutu Internal |
| Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek | 75% | Terlihat adanya komitmen dalam memenuhi peraturan Ditjen BELMAWA dan terlaksana budaya mutu yang efektif | Mengoptimalkan komitmen unit pelaksana tracer study |
| Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional | 75% | Adanya dokumen formal peta penelitian PS dan adanya penelitian bersama dosen dan mahasiswa | Meningkatkan publikasi bersama pada jurnal internasional bereputasi dan prosiding internasional |
| Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP | 35% | Kurangnya dokumen formal peta penelitian PS dan adanya penelitian bersama dosen dan mahasiswa | Melakukan workshop penulisan luaran penelitian berjenis buku |
| Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional | 50% | Kurangnya dokumen formal peta PkM PS dan adanya PkM bersama dosen dan mahasiswa | Meningkatkan publikasi bersama pada jurnal nasional terakreditasi dan prosiding nasional |
| Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP | 20% | Rendahnya kualitas artikel dan bentuk pembimbingan yang efektif dilakukan dosen serta animo mahasiswa yang tinggi | Meningkatkan kualitas luaran PkM melalui workshop |

Berdasarkan hasil evaluasi, peran Prodi dalam menentukan keberhasilan indikator luaran tridharma sangat tinggi. Perlu dilakukan strategi dan program yang mendukung keberhasilan indikator luaran tridharma secara berkesinambungan dan terukur.

BAB IV KESIMPULAN

1. Ketercapaian pada kriteria:

- 1) Kriteria 1 memiliki ketercapaian 86.25% untuk 4 indikator kinerja dari 1 standar
- 2) Kriteria 2 memiliki ketercapaian 88% untuk 22 indikator kinerja dari 6 standar
- 3) Kriteria 3 memiliki ketercapaian 53% untuk 9 indikator kinerja dari 1 standar
- 4) Kriteria 4 memiliki ketercapaian 67% untuk 27 indikator kinerja dari 6 standar
- 5) Kriteria 5 memiliki ketercapaian 87% untuk 14 indikator kinerja dari 7 standar
- 6) Kriteria 6 memiliki ketercapaian 82% untuk 32 indikator kinerja dari 11 standar
- 7) Kriteria 7 memiliki ketercapaian 88% untuk 4 indikator kinerja dari 4 standar
- 8) Kriteria 8 memiliki ketercapaian 83% untuk 6 indikator kinerja dari 4 standar
- 9) Kriteria 9 memiliki ketercapaian 66% untuk 27 indikator kinerja dari 5 standar

2. Ketercapaian standar:

- 1) Standar Kompetensi lulusan memiliki ketercapaian 85% dari kriteria 9
- 2) Standar Isi Pembelajaran memiliki ketercapaian 75% dari kriteria 6
- 3) Standar Proses Pembelajaran memiliki ketercapaian 93% dari kriteria 6
- 4) Standar Penilaian Pembelajaran memiliki ketercapaian 86% dari kriteria 6
- 5) Standar Dosen & Tenaga Kependidikan memiliki ketercapaian 75% dari kriteria 4
- 6) Standar Sarpras Pembelajaran memiliki ketercapaian 90% dari kriteria 5
- 7) Standar Pengelolaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 96% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
- 8) Standar Pembiayaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 85% dari kriteria 5
- 9) Standar Hasil Penelitian memiliki ketercapaian 82% dari rata-rata kriteria 4,6 dan 9
- 10) Standar Isi Penelitian memiliki ketercapaian 81% dari kriteria 7
- 11) Standar Proses Penelitian memiliki ketercapaian 84% dari kriteria 7
- 12) Standar Penilaian Penelitian memiliki ketercapaian 90% dari rata-rata kriteria 4 dan 7
- 13) Standar Peneliti memiliki ketercapaian 0% dari kriteria 4
- 14) Standar Pelaksana Penelitian memiliki ketercapaian 93% dari kriteria 7
- 15) Standar Sarana dan Prasarana Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 16) Standar Pengelolaan Penelitian memiliki ketercapaian 92% dari kriteria 2
- 17) Standar Pembiayaan Penelitian memiliki ketercapaian 50% dari kriteria 5
- 18) Standar Hasil PkM memiliki ketercapaian 46% dari rata-rata kriteria 4, 6 dan 9
- 19) Standar Isi PkM memiliki ketercapaian 79% dari kriteria 8
- 20) Standar Proses PkM memiliki ketercapaian 68% dari kriteria 8

- 21) Standar Penilaian PkM memiliki ketercapaian 87% dari kriteria 8
- 22) Standar Pelaksana PkM memiliki ketercapaian 44% dari rata-rata kriteria 4 dan 8
- 23) Standar Sarana dan Prasarana PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 24) Standar Pengelolaan PkM memiliki ketercapaian 96% dari kriteria 2
- 25) Standar Pembiayaan PkM memiliki ketercapaian 87% dari kriteria 5
- 26) Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK memiliki ketercapaian 89% dari kriteria 6
- 27) Standar Jati Diri memiliki ketercapaian 88% dari rata-rata kriteria 1 dan 2
- 28) Standar Tata Pamong memiliki ketercapaian 92% dari rata-rata kriteria 2 dan 9
- 29) Standar Kemahasiswaan memiliki ketercapaian 54% dari rata-rata kriteria 3 dan 9
- 30) Standar Kerjasama memiliki ketercapaian 52% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
- 31) Standar Pengelolaan Keuangan memiliki ketercapaian 94% dari kriteria 5
- 32) Standar Suasana Akademik memiliki ketercapaian 70% dari kriteria 5
- 33) Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 6
- 34) Standar Pembelajaran Daring memiliki ketercapaian 99% dari kriteria 6

BAB V REKOMENDASI

1. Visi Misi Tujuan dan Strategi

- a. Menambahkan jumlah indikator kinerja tambahan pada Standar Jati Diri.

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

- a. Menambahkan jumlah indikator kinerja tambahan pada Standar Pengelolaan Pembelajaran, Standar Pengelolaan Penelitian, Standar Pengelolaan PkM, Standar Jati Diri dan Standar Tata Pamong.
- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Kerjasama.

3. Mahasiswa

- a. Melaksanakan tindak lanjut Standar Kemahasiswaan yang ditetapkan.

4. Sumber Daya Manusia

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Hasil Penelitian dan Standar Penilaian Penelitian.
- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Standar Peneliti, Standar Hasil PkM, dan Standar Pelaksana PkM.

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Standar Pembiayaan Pembelajaran, Standar Sarana dan Prasarana Penelitian, Standar Sarana dan Prasarana PkM, Standar Pembiayaan PkM, dan Standar Pengelolaan Keuangan.
- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Pembiayaan Penelitian.

6. Pendidikan

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Pengelolaan Pembelajaran, Standar Hasil Penelitian, Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK, Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum dan Standar Pembelajaran Daring.
- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran, Standar Hasil PkM, Standar Kerjasama, dan Standar Suasana Akademik.

7. Penelitian

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Isi Penelitian dan Standar Penilaian Penelitian dan Standar Pelaksana Penelitian.
- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Proses Penelitian.

8. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Penilaian PkM dan Standar Pelaksana PkM.

- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Isi PkM dan Standar Standar Proses PkM.

9. Luaran dan Capaian Tridharma

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Tata Pamong
- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Kompetensi Lulusan, Standar Hasil Penelitian, Standar Hasil PkM, dan Standar Kemahasiswaan.

BAB VI LAMPIRAN

| No | Standar | Kriteria | % Capaian | Rata-rata Capaian |
|----|--------------------------------------|----------|-----------|-------------------|
| 1 | STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | 9 | 85% | 85% |
| 2 | ISI PEMBELAJARAN | 6 | 75% | 75% |
| 3 | PROSES PEMBELAJARAN | 6 | 93% | 93% |
| 4 | PENILAIAN PEMBELAJARAN | 6 | 86% | 86% |
| 5 | DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | 4 | 75% | 75% |
| 6 | SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN | 5 | 90% | 90% |
| 7 | PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | 2 | 95% | 96% |
| | | 6 | 97% | |
| 8 | PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | 5 | 85% | 85% |
| 9 | HASIL PENELITIAN | 4 | 90% | 82% |
| | | 6 | 100% | |
| | | 9 | 55% | |
| 10 | ISI PENELITIAN | 7 | 81% | 81% |
| 11 | PROSES PENELITIAN | 7 | 84% | 84% |
| 12 | PENILAIAN PENELITIAN | 4 | 87% | 90% |
| | | 7 | 92% | |
| 13 | PENELITI | 4 | 0% | 0% |
| 14 | PELAKSANA PENELITIAN | 7 | 93% | 93% |
| 15 | SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN | 5 | 100% | 100% |
| 16 | PENGELOLAAN PENELITIAN | 2 | 92% | 92% |
| 17 | PEMBIAYAAN PENELITIAN | 5 | 50% | 50% |
| 18 | HASIL PkM | 4 | 40% | 46% |
| | | 6 | 63% | |
| | | 9 | 35% | |
| 19 | ISI PkM | 8 | 79% | 79% |
| 20 | STANDAR PROSES PkM | 8 | 68% | 68% |
| 21 | STANDAR PENILAIAN PkM | 8 | 87% | 87% |
| 22 | PELAKSANA PkM | 4 | 0% | 44% |
| | | 8 | 88% | |
| 23 | SARANA DAN PRASARANA PkM | 5 | 100% | 100% |
| 24 | PENGELOLAAN PkM | 2 | 96% | 96% |
| 25 | PEMBIAYAAN PkM | 5 | 87% | 87% |
| 26 | KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK | 6 | 89% | 89% |
| 27 | Jati Diri | 1 | 86.25% | 88% |
| | | 2 | 88% | |
| 28 | TATA PAMONG | 2 | 94% | 92% |
| | | 9 | 90% | |
| 29 | KEMAHASISWAAN | 3 | 53% | 54% |
| | | 9 | 54% | |
| 30 | KERJASAMA | 2 | 70% | 52% |
| | | 6 | 33% | |
| 31 | PENGELOLAAN KEUANGAN | 5 | 94% | 94% |
| 32 | SUASANA AKADEMIK | 6 | 70% | 70% |
| 33 | PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM | 6 | 100% | 100% |
| 34 | PEMBELAJARAN DARING | 6 | 99% | 99% |